

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi komputer, telekomunikasi dan informasi telah berjalan sedemikian rupa, sehingga sudah menjadi bagian dari kehidupan manusia. Pemanfaatan teknologi tersebut telah mendorong pertumbuhan bisnis yang pesat, karena berbagai informasi telah dapat disajikan dengan canggih dan mudah diperoleh. Hal ini pulalah yang memacu persaingan ketat antar perusahaan.

Oleh sebab itu, teknologi dibutuhkan oleh setiap perusahaan untuk membantu meningkatkan efektifitas dan efisiensi bisnis perusahaan agar perusahaan dapat bersaing dan meningkatkan *benefit*. Dan tentunya untuk menerapkan teknologi tersebut akan diperlukan biaya yang tidak sedikit. Untuk itu, pihak manajemen harus merencanakan dengan baik keputusan untuk berinvestasi proyek teknologi informasi yang akan diterapkan pada perusahaan karena sistem informasi yang akan diterapkan di perusahaan haruslah sesuai dengan kebutuhan bisnis perusahaan saat ini. Perusahaan akan rugi apabila pihak manajemen memutuskan berinvestasi pada proyek teknologi informasi yang mahal tetapi kebutuhan perusahaan atas penggunaan sistem informasi tersebut hanya sebagian kecil saja.

Information Economics (IE) adalah suatu metode yang digunakan untuk menganalisis, mengukur, dan mengoptimalkan investasi sistem atau teknologi informasi dengan menggunakan dua pendekatan yaitu *tangible* dan *intangibile benefit*. Metode IE

ini dapat menganalisis dampak penerapan teknologi informasi dalam domain bisnis dan teknologi.

PT. Suzuki Finance Indonesia merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa yaitu pembiayaan kredit motor jepang dengan merk SUZUKI. Perusahaan ini merupakan bagian dari sebuah group perusahaan yang terkenal di Jepang yaitu ITOCHU Corp. yang merupakan perusahaan multi nasional Asia yang berkantor pusat di Jepang.

PT. Suzuki Finance Indonesia didirikan pada tanggal 13 Mei 2005 dan saat ini berkedudukan di Jakarta dengan 89 kantor cabang di Sumatera, Jawa, Bali, Kalimantan dan Sulawesi. Kantor Pusat Perusahaan beralamat di Gedung Atrium Mulia Lantai 3A, Jl. H.R. Rasuna Said, Kav. B10-11, Jakarta 12910.

Banyaknya cabang yang di miliki PT. Suzuki Finance Indonesia menyebabkan perusahaan membutuhkan sistem informasi yang terintegrasi guna mempercepat dan mempermudah proses konsolidasi data di kantor pusat baik untuk pelaporan ke ITOCHU Corp. maupun pelaporan analisis untuk pihak manajemen. Selain itu, dibutuhkan juga sebuah sistem yang mendukung kegiatan bisnis perusahaan, terutama dalam mengelola informasi keuangan, yang sangat membantu dalam penentuan strategi perusahaan.

Untuk memenuhi kebutuhan perusahaan terutama di era teknologi informasi ini, PT. Suzuki Finance Indonesia mengimplementasikan sebuah aplikasi yaitu sistem MultiFinance yang berbasis *Enterprise Resource Planning System (ERP)* pada bisnis proses utama perusahaan, terutama Modul Finance untuk departemen finance.

Setelah mengimplematasikan sistem MultiFinance ini terutama Modul Finance untuk departemen finance, diharapkan proses bisnis departemen finance dalam mengelola keuangan PT. Suzuki Finance Indonesia menjadi lebih baik dan mendukung

berjalannya proses bisnis perusahaan secara keseluruhan. Hal ini dimungkinkan, karena data transaksi saat ini telah terintegrasi secara *online* dan *real time*, sehingga pihak management dapat melihat laporan operasional secara lebih cepat dan setiap keputusan manajemen dalam penyediaan dana pinjaman menjadi lebih terkontrol.

1.2 Identifikasi Masalah

Setiap investasi teknologi informasi pada suatu perusahaan tentunya memungkinkan timbulnya beberapa masalah dalam penerapannya. Untuk itu dalam penulisan skripsi ini diteliti beberapa masalah, antara lain :

1. Bagaimana perusahaan melakukan pengukuran manfaat *hardware* dan *software* yang digunakan dalam implementasi sistem MultiFinance Modul Finance?
2. Bagaimana perusahaan mengetahui investasi teknologi informasi yang dikeluarkan sebanding dengan manfaat dan hasil yang diperoleh perusahaan?
3. Seberapa besar manfaat yang di peroleh dari pengimplementasian sistem MultiFinance Modul Finance?

1.3 Ruang Lingkup

Dalam pembahasan penulisan skripsi ini, penulis membatasi penelitian pada beberapa ruang lingkup saja agar terfokus pada penelitian yang ditujukan dan tidak menyimpang dari topik yang dipilih, diantaranya adalah :

- Penelitian dilakukan untuk menganalisis manfaat investasi implementasi sistem MultiFinance Modul Finance berbasis ERP yang telah diimplementasikan di PT. Suzuki Finance Indonesia dan akan di analisis berdasarkan analisis biaya dan manfaat.

- Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode *information economics*, Penelitian tidak bertujuan untuk merancang dan mengajukan konsep atau aplikasi yang baik, melainkan hanya menganalisis seberapa besar manfaat pengimplementasian sistem MultiFinance Modul Finance di PT. Suzuki Finance Indonesia serta apakah hasil dari implementasi tersebut layak sebagai investasi.
- Penelitian hanya dilakukan terhadap Modul Finance dari sistem MultiFinance yang digunakan departemen finance dan perhitungan dilakukan hanya untuk kantor pusat.

1.4 Tujuan dan Manfaat

Tujuan analisa penerapan sistem MultiFinance Modul Finance di PT. Suzuki Finance Indonesia adalah :

- Mengukur manfaat investasi implementasi sistem yang telah diimplementasikan di PT. Suzuki Finance Indonesia untuk kantor pusat.
- Menganalisis seberapa besar kelayakan investasi sistem MultiFinance Modul Finance yang berjalan di PT. Suzuki Finance Indonesia

Adapun manfaat yang ingin dicapai dari penelitian ini, adalah:

- Memperoleh informasi mengenai biaya dan manfaat dari sistem informasi sistem MultiFinance Modul Finance yang telah berjalan dalam PT. Suzuki Finance Indonesia
- Mengetahui apakah implementasi sistem MultiFinance Modul Finance layak sebagai investasi di PT. Suzuki Finance Indonesia
- PT. Suzuki Finance Indonesia dapat menggunakan informasi mengenai biaya dan manfaat yang telah diperoleh untuk mengevaluasi dan mengambil tindakan

selanjutnya yang terkait dengan implementasi sistem MultiFinance Modul Finance.

Manfaat dari analisis investasi implementasi sistem MultiFinance Modul Finance diharapkan dapat berguna bagi pihak manajemen PT. Suzuki Finance Indonesia terutama untuk *Information Technology Manager* selaku penanggung jawab implementasi proyek dan *Finance Director* dalam kegiatan bisnisnya untuk menghasilkan laporan keuangan yang tepat dan akurat. Manfaat penelitian ini juga diharapkan dapat mendukung bagian Direktorat perusahaan sebagai bahan pertimbangan dalam penentuan aksi selanjutnya dalam implementasi sistem MultiFinance Modul Finance ataupun untuk aplikasi lainnya.

1.5 Metodologi Penelitian

Dalam melakukan penelitian mengenai analisis biaya dan manfaat penerapan sistem MultiFinance Modul Finance yang telah berjalan di PT. Suzuki Finance Indonesia dilakukan beberapa metode antara lain:

1. Metode Pengumpulan Data

Dalam metode ini dilakukan pengumpulan data dan informasi dari objek penelitian secara langsung untuk mendapatkan data primer dan data pendukung yang berguna untuk mendukung data-data yang dikumpulkan. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data ini yaitu:

- Wawancara dengan pihak-pihak yang terkait dalam pengembangan, pengelolaan, dan pengoperasian penerapan sistem MultiFinance Modul Finance.
- Observasi terhadap *guidance* dari penerapan sistem MultiFinance Modul Finance,

- Kuesioner untuk mendapatkan informasi yang bersifat *intangible benefit* yaitu dari segi domain bisnis dan teknologi .

2. Metode Analisis Data

Metode yang digunakan dalam menganalisis data dilakukan dengan menggunakan konsep dan langkah analisis *information economics*.

3. Metode Penelitian Kepustakaan

Metode ini dilakukan dengan mengumpulkan data dan informasi dari berbagai sumber pustaka seperti buku, artikel, internet, serta sumber bacaan lain yang berhubungan masalah yang diteliti sehingga dapat dijadikan acuan dalam melakukan analisis data.